

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini terkait struktur pasar dan daya saing ekspor lada Indonesia dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Struktur pasar komoditas lada Indonesia di negara Vietnam, China, Amerika Serikat, dan Jerman berbentuk oligopoli dengan konsentrasi pasar tinggi. Nilai rata-rata IHH untuk keempat negara adalah lebih dari 2.500. sedangkan nilai rata-rata CR4 untuk keempat negara adalah lebih besar 60%.
2. Komoditas lada Indonesia berdaya saing tinggi atau memiliki keunggulan komparatif di negara Vietnam, China, Amerika Serikat, dan Jerman. Nilai perhitungan rata-rata RSCA ke-empat negara berada diatas nol (>0). Ekspor lada Indonesia lebih unggul jika dibandingkan lada Brazil di negara Vietnam, China, AS, dan Jerman. Pada pasar Vietnam nilai RSCA Indonesia dan Brazil masing-masing 0,93 dan 0,46. Pada pasar China nilai RSCA masing-masing 0,68 dan -0,32 untuk Indonesia dan Brazil. serta di negara AS nilai RSCA lada Indonesia 0,90 dan Brazil 0,85. Sedangkan di negara Jerman, lada Brazil dan Indonesia memiliki perolehan rata-rata RSCA sebesar 0,95 dan 0,93.
3. Posisi daya saing ekspor lada Indonesia di negara Vietnam, China, Amerika Serikat, dan Jerman menunjukkan nilai EPD yang berbeda-beda. Negara China masuk dalam kategori posisi ideal yaitu *Rising Star*.

Negara Amerika Serikat dan Vietnam menempati posisi *Lost Opportunity* . sedangkan posisi terendah diperoleh negara Jerman yaitu pada posisi *Retreat*.

4. Dengan demikian negara tujuan ekspor utama yang potensial bagi perkembangan perekonomian negara adalah China. Pada negara tersebut Indonesia memiliki daya saing kuat atau unggul. Sedangkan posisi daya saing ekspor lada Indonesia di China menunjukkan posisi ideal. Indonesia mampu menguasai pangsa pasar lada di China. Indonesia diharapkan mampu mempertahankan posisi daya saingnya dan terus meningkatkan kualitas dan mutu produknya.

5.2 SARAN

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disimpulkan saran antara lain :

1. Indonesia merupakan salah satu eksportir utama lada dunia perlu meningkatkan kualitas dan mutu produk hingga sesuai dengan standar pasar internasional. Sehingga standart produksi lada Indonesia dapat di terima di pasar global.
2. Para industri lada dalam negeri perlu diberikan pendampingan dan penyuluhan agar kualitas lada yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan mutu. Pengetahuan standar mutu yang baik oleh setiap elemen produsen lada mampu menciptakan permintaan lada yang tinggi di negara tujuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam menggunakan alat analisis yang berbeda serta melakukan perbandingan posisi daya saing dengan negara-negara pesaing lainnya.